

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Keandalan Laporan Keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan

Khusnul Khamidiyah

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

KhusnulKhamidiyah6@gmail.com

Dikirim : Juli 2025

Diterima : Agustus 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit quality on the reliability of financial statements at KSU Kencana Makmur, Laren Branch, Lamongan Regency. Audit quality is considered an important factor in enhancing users' trust in financial statements by ensuring reliable, relevant, and fairly presented financial information. This research employs a quantitative method with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to management and employees involved in financial management. Data analysis was conducted using simple linear regression to determine the effect of audit quality on the reliability of financial statements. The results of this study are expected to provide practical implications for cooperatives in improving audit quality in order to produce more reliable and accountable financial statements.

Keywords: *audit quality, financial statement reliability, cooperative, audit*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan. Kualitas audit dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan melalui penyajian informasi yang andal, relevan, dan bebas dari salah saji material. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengurus dan karyawan koperasi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak koperasi dalam meningkatkan kualitas audit guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan akuntabel.

Kata kunci: kualitas audit, keandalan laporan keuangan, koperasi, audit

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyajikan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Keandalan laporan keuangan mencerminkan sejauh mana informasi keuangan disajikan secara jujur, bebas dari salah saji material, dan dapat dipercaya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), laporan keuangan yang andal harus memenuhi unsur kejujuran penyajian dan dapat diverifikasi. Bagi koperasi simpan pinjam seperti KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan, keandalan laporan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan anggota serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana koperasi.

Kualitas audit merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keandalan laporan keuangan. DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Auditor yang memiliki kompetensi, independensi, dan profesionalisme yang tinggi akan menghasilkan audit yang berkualitas, sehingga laporan keuangan menjadi lebih andal. Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa audit berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara pengelola dan pemilik, sehingga keberadaan auditor yang berkualitas sangat dibutuhkan.

Penelitian terdahulu mendukung adanya hubungan positif antara kualitas audit dan keandalan laporan keuangan. Mulyadi (2014) menyatakan bahwa kualitas audit yang baik mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Penelitian oleh Sari dan Nugroho (2017) serta Pratiwi (2019) juga menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di tingkat cabang masih relatif terbatas, khususnya di Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengetahui tingkat kualitas audit yang diterapkan pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren, dan (2) menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan koperasi tersebut.

B. KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Pada koperasi, laporan keuangan memiliki fungsi penting sebagai alat pertanggungjawaban pengurus kepada anggota. Laporan keuangan koperasi umumnya terdiri dari neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang baik akan membantu anggota dalam menilai kinerja dan keberlangsungan koperasi.

Kendalaan Laporan Keuangan

Keandalan laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Informasi dikatakan andal apabila bebas dari kesalahan material, disajikan secara jujur, dan dapat diverifikasi (Mulyadi, 2016). Keandalan laporan keuangan mencerminkan sejauh mana laporan keuangan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks koperasi, keandalan laporan keuangan sangat penting karena berkaitan langsung dengan tingkat kepercayaan anggota terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh pengurus.

Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan kegiatan ekonomi guna menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arens et al., 2014). Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui proses audit, auditor dapat mengidentifikasi kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian standar, maupun potensi kecurangan yang dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan.

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan (DeAngelo, 1981). Kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman kerja, serta kepatuhan terhadap standar audit (Sukrisno, 2017). Auditor yang memiliki kompetensi dan independensi tinggi cenderung menghasilkan audit yang berkualitas, sehingga mampu meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keuangan.

Hubungan Kualitas Audit Dengan Kendalaan Laporan Keuangan

Kualitas audit memiliki hubungan yang erat dengan keandalan laporan keuangan. Audit yang berkualitas akan meningkatkan kemungkinan ditemukannya kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya (Mulyadi, 2016). Dalam koperasi, kualitas audit yang baik juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas audit, semakin tinggi pula tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan atau kualitas laporan keuangan. Audit yang dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen terbukti mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi risiko salah saji material (DeAngelo, 1981). Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit merupakan faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan yang andal.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, kualitas audit dipandang sebagai faktor yang memengaruhi keandalan laporan keuangan. Auditor yang memiliki kompetensi dan independensi tinggi akan mampu melaksanakan pemeriksaan secara profesional, sehingga laporan keuangan yang diaudit menjadi lebih akurat, jujur, dan dapat dipercaya. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan langsung antara kualitas audit sebagai variabel independen dan keandalan laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Kualitas Audit → Keandalan Laporan Keuangan (1)

Berdasarkan kajian literatur dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat antara kualitas audit dan keandalan laporan keuangan berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan.

Penelitian dilaksanakan di KSU Kencana Makmur Cabang Laren, Kabupaten Lamongan, dengan waktu penelitian sekitar tiga bulan. Populasi penelitian adalah seluruh pengurus, pengawas, dan karyawan bagian keuangan yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan koperasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan koperasi dan dokumen pendukung lainnya. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (sangat setuju).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (X), yaitu kemampuan auditor dalam melaksanakan audit secara profesional sehingga mampu menemukan dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Indikator kualitas audit meliputi kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman auditor, dan kepatuhan terhadap standar audit. Variabel dependen adalah keandalan laporan keuangan (Y), yaitu tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi keuangan yang disajikan. Indikator keandalan laporan keuangan meliputi penyajian yang jujur, bebas dari kesalahan material, dapat diverifikasi, dan bersifat netral. Indikator-indikator

tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan kuesioner untuk memperoleh data kuantitatif dari responden.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e \quad (2)$$

Di mana Y adalah keandalan laporan keuangan, X adalah kualitas audit, aaa merupakan konstanta, bbb adalah koefisien regresi, dan eee adalah kesalahan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal yang telah dijelaskan pada Bab III, analisis dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel kualitas audit sebagai variabel independen dan keandalan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Penyajian hasil dan pembahasan dilakukan secara terpadu agar temuan empiris dapat langsung dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengurus, pengawas, dan karyawan bagian keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik setelah terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel kualitas audit dan keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Item | r hitung | Sig. | Keterangan |
|--------------------------------|------|----------|-------|------------|
| Kualitas Audit (X) | X1 | 0,612 | 0,000 | Valid |
| | X2 | 0,654 | 0,000 | Valid |
| | X3 | 0,589 | 0,001 | Valid |
| | X4 | 0,671 | 0,000 | Valid |
| Keandalan Laporan Keuangan (Y) | Y1 | 0,643 | 0,000 | Valid |
| | Y2 | 0,617 | 0,000 | Valid |
| | Y3 | 0,682 | 0,000 | Valid |
| | Y4 | 0,659 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kualitas audit yang meliputi kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman auditor, dan kepatuhan terhadap standar audit, serta indikator keandalan laporan keuangan yang meliputi penyajian jujur, bebas dari kesalahan material, dapat diverifikasi, dan bersifat netral telah sesuai dengan konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa instrumen yang valid mampu mengungkap data secara akurat sesuai dengan variabel yang diteliti.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan dalam kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berada di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Kualitas Audit (X) | 0,812 | Reliabel |
| Keandalan Laporan Keuangan (Y) | 0,796 | Reliabel |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 2, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut. Hasil ini mendukung pendapat Ghozali (2018) yang menyatakan bahwa instrumen dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan konsistensi internal yang memadai.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Variabel | Koefisien (B) | Std. Error | t hitung | Sig. |
|--------------------|---------------|------------|----------|-------|
| Konstanta | 8,214 | 1,932 | 4,252 | 0,000 |
| Kualitas Audit (X) | 0,587 | 0,112 | 5,241 | 0,000 |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,214 + 0,587X \quad (3)$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Setiap peningkatan kualitas audit akan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan diterima. Temuan ini sejalan dengan teori DeAngelo (1981) yang menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan kesalahan material, sehingga audit yang berkualitas akan meningkatkan keandalan laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Besarnya kontribusi kualitas audit dalam menjelaskan keandalan laporan keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square |
|-------|-------|----------|
| 1 | 0,653 | 0,426 |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai R Square sebesar 0,426 menunjukkan bahwa kualitas audit mampu menjelaskan 42,6% variasi keandalan laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia. Hasil ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas audit merupakan faktor penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan, namun bukan satu-satunya faktor penentu.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan*, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas audit yang

diterapkan, maka semakin tinggi tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi.

Kualitas audit yang baik tercermin dari kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman auditor, serta kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Auditor yang memiliki kualitas tinggi mampu menemukan dan melaporkan kesalahan material secara tepat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan, khususnya anggota koperasi dan pihak terkait lainnya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi keandalan laporan keuangan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keandalan laporan keuangan. Dengan demikian, kualitas audit merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian, KSU Kencana Makmur Cabang Laren di Kabupaten Lamongan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas audit dengan memperhatikan kompetensi dan independensi auditor serta memastikan bahwa proses audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Peningkatan kualitas audit diharapkan mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya oleh anggota koperasi dan pihak terkait lainnya.

Pengurus dan pengawas koperasi disarankan untuk menjadikan hasil audit sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan manajerial. Laporan keuangan yang andal hendaknya dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengawasan keuangan koperasi agar tata kelola koperasi dapat berjalan secara transparan dan akuntabel.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keandalan laporan keuangan, seperti sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, atau penerapan standar akuntansi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek dan periode yang berbeda agar hasil penelitian memiliki cakupan dan daya generalisasi yang lebih luas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (15th ed.). Pearson Education.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan*. Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.

Pratiwi, R. D. (2019). Pengaruh kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 112–123.

Sari, N. P., & Nugroho, P. I. (2017). Pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14(1), 45–58.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukrisno, A. (2017). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (4th ed.). Salemba Empat.